



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN

KANPUS KEMENTERIAN PERTANIAN JALAN HARSONO RM NOMOR 3
GEDUNG C PASAR MINGGU, JAKARTA 12550
TELEPON (021) 7815380 - 4, FAKSIMILI (021) 7815486 - 7815586
WEBSITE : <https://ditjenbun.pertanian.go.id>

Nomor : B-3005/KB.210/E.5/05/2023 29 Mei 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Rekomendasi Pengendalian OPT pada Tanaman Kelapa
di *Areal Food Estate*

Yth.
Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Tengah
di
Palangka Raya

Menanggapi surat Saudara nomor 525/327/PP/Disbun tanggal 12 April 2023 tentang Laporan Serangan OPT pada Tanaman Kelapa Genjah di *Areal Food Estate* Desa Belanti Siam, Kecamatan Pandih Batu, Kabupaten Pulang Pisau, Provinsi Kalimantan Tengah. Bersama ini kami rekomendasikan cara pengendalian OPT utama pada tanaman kelapa sebagai berikut:

1. Hama kumbang tanduk (*Oryctes rhinoceros*)
 - a. Fisik dan mekanis: pemusnahan sisa-sisa pohon atau bagian tanaman yang membusuk. Jika ditemukan larva/imago segera dikumpulkan dan dimusnahkan.
 - b. Biologis: menaburkan 200 – 500 gram biakan padat jamur *Metarhizium anisopliae* pada tumpukan pupuk kandang/seresah daun/sekam padi yang tercampur dengan kotoran ternak.
 - c. Pemasangan perangkap feromon: Jenis feromon dengan bahan aktif etil-4 metil oktanoat digantungkan pada perangkap. Pemasangan perangkap feromon di sekitar pertanaman kelapa.
 - d. Pemanfaatan kanfer (*naftalene balls*): meletakkan 3,5 g kanfer per pohon untuk tanaman kelapa berumur 3-5 tahun. Kanfer diletakkan pada tiga pangkal pelepah dibagian pucuk. Aplikasi diulang setiap 45 hari.
2. Hama kumbang janur (*Brontispa longissima*)
 - a. Kultur teknis: pemupukan, pengelolaan air, dan sanitasi kebun untuk menunjang pertumbuhan tanaman.
 - b. Biologis:
 - Penggunaan *Tetrastichus brontispae* sebagai parasitoid. Pelepasan parasitoid di lapangan dapat dilakukan pada lima titik pelepasan dalam satu hektar. Setiap titik pelepasan, dilepas lima pupa terparasit (25 pupa terparasit/ha).
 - Aplikasi jamur *Metarhizium anisopliae* var. *anisopliae*. Penyemprotan 20 gr/l biakan padat jamur *Metarhizium anisopliae* var. *anisopliae*. Aplikasi dapat dilakukan dua kali setahun dan lebih diutamakan pada tanaman muda.

Disamping upaya pengendalian tersebut, kami mengharapkan Saudara dapat mengoptimalkan peran UPTD beserta Petugas Pengamat OPT untuk melakukan pengamatan dan monitoring perkembangan OPT dalam rangka pencegahan.

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Perlindungan Perkebunan,



Ir. Hendratmojo Bagus Hudoro, M.Sc.
NIP 196807111995031001

Tembusan:

1. Direktur Jenderal Perkebunan;
2. Direktur Kelapa Sawit dan Aneka Palma;
3. Kepala Balai Proteksi Tanaman Perkebunan Pontianak.